

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan metode diskriptif yang bersifat non eksperimental dan sampel yang diambil secara retrospektif dengan melihat catatan rekam medis pasien di balkesmas wilayah Magelang tahun 2018.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang, pada bulan Maret 2019. Sumber data diperoleh dengan penelitian langsung pada resep-resep pasien asma.

#### **C. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Dahlan,2008). Pada penelitian ini, populasi penelitian ini adalah seluruh resep pasien asma yang ada di Balai Kesehatan Masyarakat wilayah Magelang.

##### **2. Sampel**

Semua resep pasien asma di Balai Kesehatan Masyarakat wilayah Magelang Tahun 2018 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Resep pasien asma di Balai Kesehatan Masyarakat wilayah Magelang.
2. Resep pasien terdiagnosis asma.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Resep pasien yang menderita penyakit pernapasan lainnya.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *Purposive sampel* merupakan teknik pengambilan sampel resep pasien asma yang memenuhi kriteria inklusi.

## **D. Bahan**

### **Bahan**

Lembar resep pasien Asma di Balai Kesehatan Masyarakat wilayah Magelang.

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian terdiri dari:

1. Variabel Bebas (*Variable independen*)

Variabel bebas berupa resep pasien Asma di Balai Kesehatan Masyarakat wilayah Magelang pada tahun 2018.

2. Variabel terkait (*Variable dependen*)

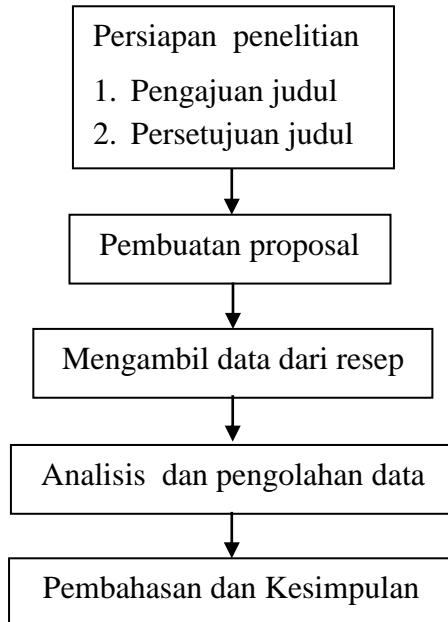
Variabel terkait berupa kesesuaian pola peresepan obat asma pada pasien rawat jalan di Balai Kesehatan Masyarakat wilayah Magelang tahun 2018 dengan Formularium Nasional.

## **F. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional dari penelitian ini adalah:

1. Pasien asma adalah pasien yang terdiagnosa asma dan mendapatkan obat asma di Balai Kesehatan Masyarakat wilayah Magelang pada tahun 2018.
2. Pasien rawat jalan adalah pasien rawat jalan yang menjalani pemeriksaan rawat jalan di Balai Kesehatan Masyarakat wilayah Magelang pada tahun 2018.
3. Obat asma adalah segala jenis obat-obatan yang dapat memberi efek terapi berupa pengurangan terhadap tanda dan gejala asma diantaranya mengi, dada sesak, sesak nafas dan batuk yang diberikan kepada pasien rawat jalan di Balkesmas Wilayah Magelang.
4. Kesesuaian pola penggunaan obat asma adalah tata cara pelayanan kesehatan dalam wujud pengobatan kepada pasien yang meliputi pemilihan golongan obat atau jenis obat, bentuk sedian, cara pemberian serta dosis yang tertera dalam resep-resep pasien rawat jalan di Balkesmas Wilayah Magelang.
5. Fornas adalah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, melalui peningkatan efektifitas dan efisiensi pengobatan sehingga tercapai penggunaan obat rasional. Bagi tenaga kesehatan, Fornas bermanfaat sebagai “**acuan**” bagi penulis resep, mengoptimalkan pelayanan kepada pasien, memudahkan perencanaan, dan penyediaan obat di fasilitas pelayanan.

### G. Jalannya Penelitian



**Gambar 2. Skema Jalannya Penelitian**

### H. Analisis Hasil

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara melihat jumlah dan jenis untuk tiap-tiap variabel hasil penelitian dalam bentuk persentase untuk resep pada pasien asma di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang Tahun 2018. Persentase kesesuaian resep terhadap Formularium Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang.